

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Herbisida fluroksipir mampu meracuni gulma di gawangan tanaman kelapa sawit pada 2, 4, dan 6 minggu setelah aplikasi (MSA), tingkat keracunan gulma tertinggi dicapai pada dosis 112 g/ha.
2. Herbisida fluroksipir pada dosis 112 g/ha efektif mengendalikan gulma di gawangan tanaman kelapa sawit pada 4 MSA.
3. Herbisida fluroksipir pada semua taraf dosis mampu mengendalikan gulma golongan rumput dan gulma *Mikania micrantha* pada 4 MSA.
4. Herbisida fluroksipir pada semua taraf dosis menyebabkan terjadinya perubahan komunitas gulma pada 4 MSA, sedangkan herbisida metil metsulfuron menyebabkan terjadinya perubahan komunitas gulma pada 4, 8, dan 12 MSA.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan peningkatan dosis herbisida fluroksipir untuk mendapatkan dosis yang efektif dalam mengendalikan gulma.